

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada setiap penelitian, penggunaan metode penelitian sangat penting dan sangat menentukan bagaimana keberhasilan penelitian yang akan dilakukan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur dan analisis data hasil penelitian.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan prosedur survei komparatif dan dianalisis menggunakan statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015) bahwa metode penelitian kuantitatif umumnya memiliki analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan Cinderella Complex antara Remaja Suku Minang dan Suku Mandailing.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut :

a. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yaitu Suku Minang dan Suku Mandailing. Variabel bebas disimbolkan dengan (X).

b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat yaitu *Cinderella Complex*. Variabel terikat disimbolkan dengan (Y).

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari salah pengertian dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah, sehingga terdapat keseragaman landasan berpikir antara peneliti dengan pembaca. Sesuai dengan judul yang ada, maka definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

a. Variabel Terikat:

Cinderella complex adalah rasa takut yang muncul tanpa disadari pada perempuan terhadap kemandirian dan keberhasilan, sehingga memiliki ketergantungan serta keinginan untuk dirawat dan dilindungi oleh orang lain, karena merasa bahwa selalu ada sesuatu dari luar dirinya yang akan menolongnya, khususnya dari laki-laki, sehingga tidak mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki dengan maksimal, walaupun pada dasarnya ia mampu. *Cinderella complex* diukur berdasarkan aspek-aspek *Cinderella complex* menurut Dowling (1992) yaitu ketergantungan pada orang lain, rendahnya harga diri, menghindari tantangan dan kompetisi, mengandalkan laki-laki, dan ketakutan kehilangan feminitas.

b. Variabel Bebas:

Suku Minang adalah suku yang dimiliki oleh masyarakat yang memiliki budaya Minang dan merupakan suku asli berasal dari Sumatera Barat, terlihat terlihat dari marga-marga Bodi, Caniago, Koto, Piliang, Mandahiliang, Kutianyir, Patapang, Banuhampu, Salo, Jambak, Padang Laweh, Padang Datar, Gudam dan Pinawan.

Suku Mandailing adalah suku yang dimiliki oleh masyarakat yang memiliki budaya Mandailing dan merupakan suku yang berasal dari Sumatera Utara, terlihat dari marga-marga Lubis, Nasution, Harahap, Pulungan, Batubara, Parinduri, Lintang, Hasibuan, Rambe, Dalimunthe, Rangkuti, Tanjung, Daulay, Matondang dan Hutasuhut.

Data mengenai suku diungkap melalui identitas diri pada skala yang dinyatakan dengan marga.

D. Subjek Penelitian (Populasi dan Sampel)

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja perempuan bersuku Minang dan remaja perempuan bersuku Mandailing yang merupakan mahasiswi aktif pada tahun ajaran 2016/2017 dan bergabung dalam organisasi IMIB (Ikatan Mahasiswa Imam

Bonjol) sebanyak 159 orang dan IMAKOPASID (Ikatan Mahasiswa Kota Padang Sidempuan) sebanyak 74 orang di Universitas Sumatera Utara.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka sampel harus diambil dari populasi yang harus bersifat mewakili (*representative*) (Sugiyono, 2012).

Besarnya anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat dipertanggungjawabkan. Maka teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Alasan penggunaan *purposive sampling* adalah karena penelitian yang akan dilakukan terhadap sekelompok subyek berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya. Adapun ciri-ciri dari sampel penelitian ini adalah:

- Mahasiswi yang aktif kuliah pada tahun ajaran 2016-2017 yang bersuku Minang dan bergabung dalam IMIB (Ikatan Mahasiswa Imam Bonjol);
- Mahasiswi yang aktif kuliah pada tahun ajaran 2016-2017 yang bersuku Mandailing dan bergabung dalam IMAKOPASID (Ikatan Mahasiswa Kota Padangsidempuan);
- Berusia antara 18 sampai 21 tahun.

Adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 73 orang, dengan rincian 35 orang mahasiswi Universitas Sumatera Utara yang

bersuku Minang dan bergabung dalam IMIB (Ikatan Mahasiswa Imam Bonjol) dan 38 orang mahasiswi Universitas Sumatera Utara yang bergabung dalam IMAKOPASID (Ikatan Mahasiswa Kota Padang Sidempuan), sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2013). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala atau angket yang diberikan kepada responden penelitian. Skala *cinderella complex* pada penelitian ini berbentuk skala Guttman yang memiliki dua alternative jawaban yang digunakan, yaitu: “Ya” dan “Tidak” pada masing-masing pernyataan yang ada dalam skala tersebut yang bergerak dari nilai 1 untuk jawaban “Ya” dan nilai 0 untuk jawaban “Tidak”.

Skala *cinderella complex* yang akan diteliti disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Dowling (1992), dengan aspek-aspeknya yaitu ketergantungan pada orang lain, rendahnya harga diri, menghindari tantangan dan kompetisi, mengandalkan laki-laki dan ketakutan kehilangan feminitas. Berikut ini merupakan *blue print* skala *cinderella complex*:

Table 3.1. Blue Print Skala Cinderella Complex

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item
1.	Ketergantungan pada orang lain.	Meminta tolong saat bertindak dan mengambil keputusan	1, 6, 11
		Minimnya inisiatif untuk bertindak mandiri	16, 21, 26
2.	Rendahnya harga diri.	Meragukan kemampuan diri sendiri sehingga mudah menyerah	2, 7, 12
		Takut mengatur arah hidup pribadi	17, 22, 27
3.	Menghindari tantangan dan kompetisi.	Menolak peluang/kesempatan untuk bersaing	3, 8, 13
		Menghindari tantangan.	18, 23, 28
4.	Mengandalkan laki-laki.	Butuh perhatian dan pertolongan dari laki-laki	4, 9, 14
		Adanya keinginan untuk selalu dirawat, dilindungi dan disayangi oleh laki-laki	19, 24, 29
5.	Ketakutan kehilangan feminitas.	Sering merawat, menjaga penampilan fisik dan menghindari kegiatan kelelahan	5, 10, 15
		Takut bersikap agresif.	20, 25, 30

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan *try out* (uji coba) alat ukur, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan ciri-ciri kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Menurut Azwar (2015) proses pengujian validitas atau validasi dilakukan untuk mengetahui apakah skala atau instrument penelitian

mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian adalah uji validitas isi (*content validity*), dengan uji analisis *Product Moment* dari Pearson, yaitu dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total alat ukur, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien Korelasi antara variable x (skor subjek setiap item) dengan variabel y (total skor dari seluruh item)
 $\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara Vx dengan Vy
 $\sum x$: Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item
 $\sum y$: Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor x
 $\sum y^2$: Jumlahkuadrat skor y
 $\sum N$: Jumlah subjek

Suatu item dikatakan valid jika korelasi skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan item total memiliki batasan $r_{bt} \geq 0,30$, dengan taraf signifikansi sebesar 95% dan taraf kesalahan 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur digunakan untuk mencari dan mengetahui sejauh mana instrumen pengukuran dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap

kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama selama dala diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2015). Analisis reliabilitas pada skala *cinderella complex* menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach's* sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{1 - S_1^2 = S_2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

α : koefisiensi *Alpha Cronbach's*
 1 : konstanta bilangan
 S_1^2 dan S_2^2 : Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2
 Sx^2 : Varians skor skala

Azwar (2015) mengatakan bahwa reliabilitas dapat dinyatakan dengan koefisien reliabilitas (r) dengan rentang 0 sampai dengan 1. Semakin angka reliabilitas mendekati nilai 1, maka semakin tinggi reliabilitas alat ukur tersebut. Sebaliknya, jika koefisien semakin mendekati angka 0, maka alat ukur semakin rendah reliabilitasnya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika r berada dalam rentang 0,7 hingga 0,9.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Varians satu jalur (*Analisis of Variance One Way*), dengan klasifikasi remaja yang bersuku Minang (X_1) dan remaja yang bersuku Mandailing (X_2). Selanjutnya klasifikasi remaja berdasarkan suku ini disebut sebagai variable bebas (X), sedangkan variable yang diukur atau variable terikatnya (Y) adalah *Cinderella complex*. Berikut ini adalah bagan penelitian Analisis Varians satu jalur:

X	
X ₁	X ₂
Y	Y

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dari variable penelitian telah menyebar secara normal. Suatu distribusi data dikatakan normal apabila nilai $p > 0,05$ dan dilihat melalui nilai Kolmogorov-Smirnov. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\chi_h^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ_h^2 = Chi kuadrat hitung

f_o = Frekuensi data dalam interval

f_h = Frekuensi yang diharapkan (Sugiyono, 2014)

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *Cinderella complex* dan budaya yang telah diambil dari sekelompok subjek yang dalam karakter maupun ciri-ciri yang sama (homogen). Suatu data dikatakan homogen apabila nilai $p > 0,05$. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{S^2}{S^1}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung

S^2 = Varians terbesar

S^1 = Varians terkecil